

Hasil Survei

Preferensi dan Opini

Timnas Indonesia Era

Shin Tae-yong



Euforia terhadap Timnas Indonesia belakangan meningkat, seiring perbaikan performa maupun kapasitas bersaing di level kawasan dan benua.

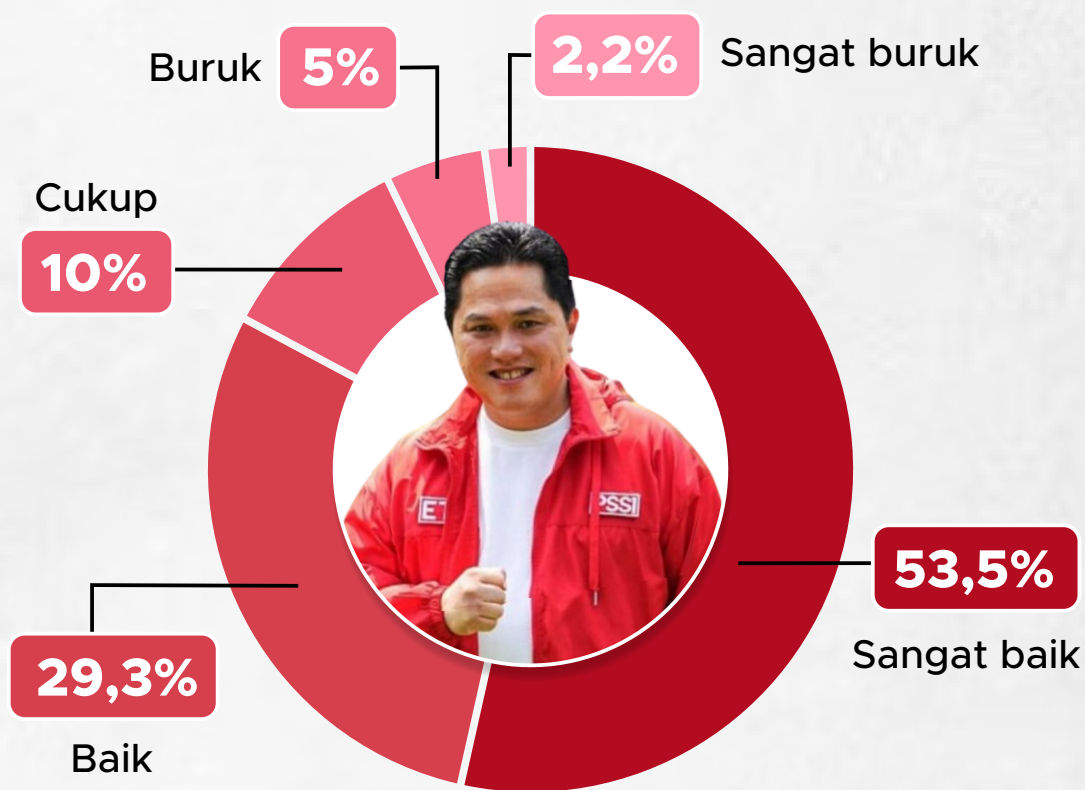
Sejak federasi mendatangkan Shin Tae-yong sebagai nakhoda tim pada 2019, peringkat FIFA Indonesia terdongkrak dari posisi ke-173 ke 125 per November 2024.

Capaian ini membawa harapan besar bagi masyarakat pecinta sepak bola di Tanah Air, baik kepada Timnas Indonesia maupun PSSI selaku federasi.

Melalui survei ini, GoodStats ingin mengetahui pandangan publik seputar perkembangan sepak bola nasional, khususnya terkait tim nasional dan federasi.



Bagaimana penilaian Anda terhadap kepengurusan federasi sepak bola Indonesia (PSSI) di era Erick Thohir?

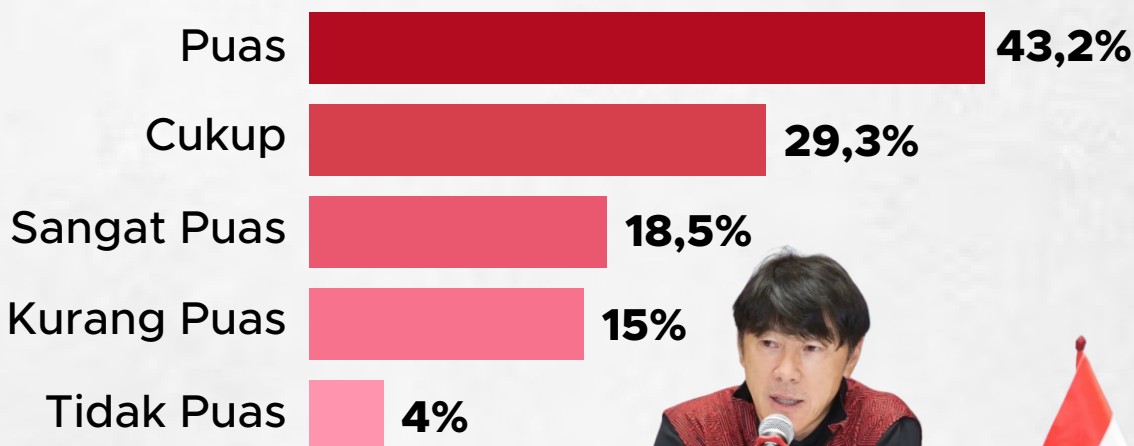


Terhitung sejak Februari 2023 Erick Thohir menjabat sebagai Ketua Umum PSSI periode 2023-2027.

Secara umum, mayoritas responden menilai kepengurusan PSSI selama hampir 2 tahun di bawah pimpinan Erick baik atau sangat baik (82,8%). Hanya sebagian kecil responden yang menilai sebaliknya (7,2%).

Ini menunjukkan bahwa publik pada umumnya memberi apresiasi positif terhadap langkah-langkah maupun kebijakan yang diambil PSSI selama hampir 2 tahun terakhir.

Bagaimana tingkat kepuasan Anda terhadap performa permainan Timnas Indonesia era Shin Tae-yong

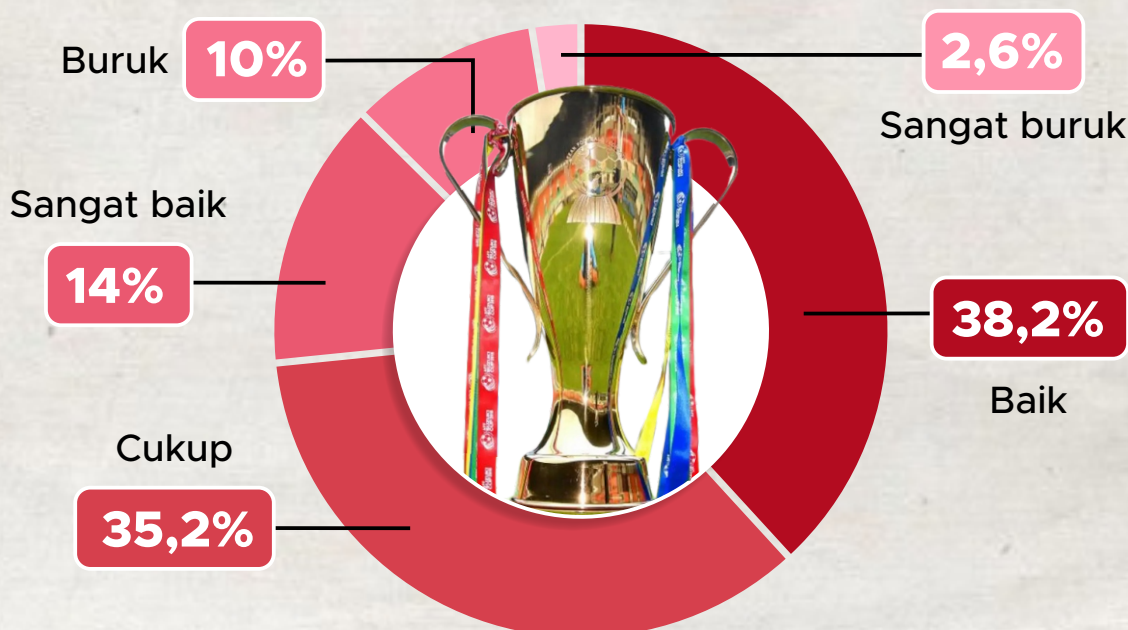


Sudah setengah dekade Shin Tae-yong (STY) mengisi kursi pelatih kepala Timnas Indonesia sejak ditunjuk PSSI pada Desember 2019.

Mayoritas responden merasa puas dengan performa Timnas secara umum di bawah asuhan STY, dengan akumulasi kepuasan mencapai 61,7%, berbanding dengan 19% responden yang merasa kurang atau tak puas.

Hasil ini mencerminkan apresiasi publik terhadap dampak dari sentuhan kepelatihan STY cukup tinggi, meski ada sebagian kecil yang merasa hal itu belum cukup memenuhi ekspektasi.

Bagaimana penilaian Anda terhadap capaian Timnas di berbagai kompetisi internasional era Shin Tae-yong?

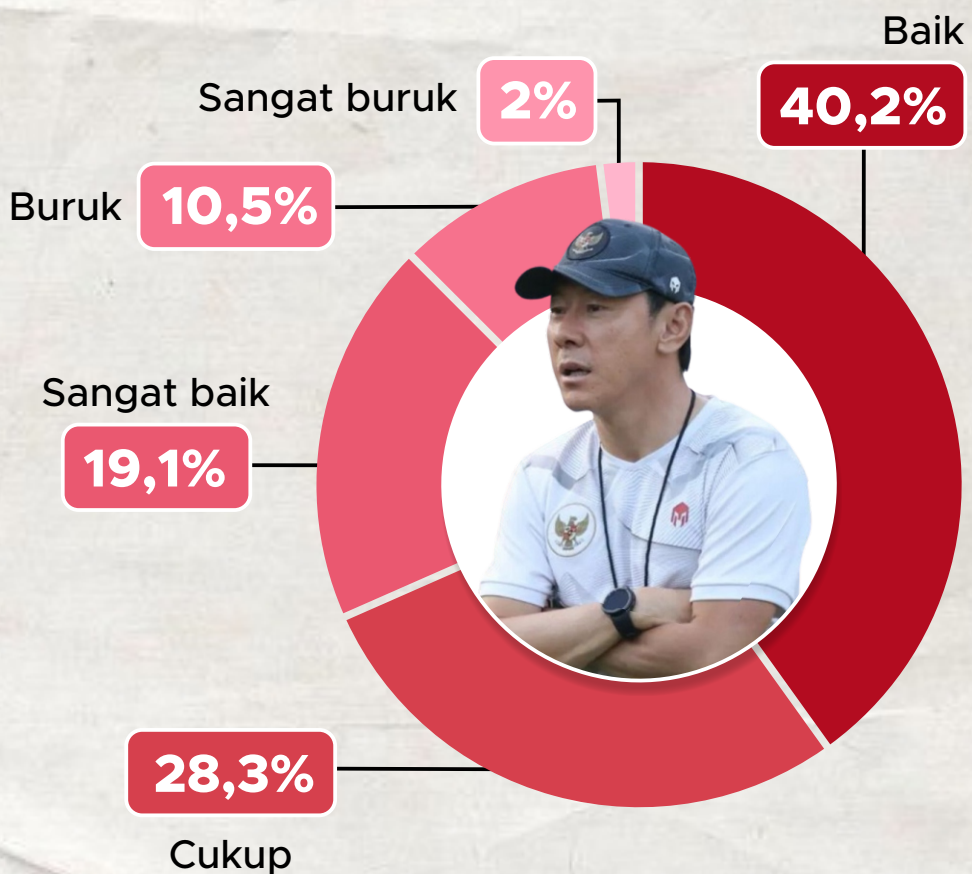


Di bawah STY, Timnas Indonesia sejauh ini telah melakoni sejumlah kompetisi internasional mulai dari tingkat regional/kawasan (AFF) sampai benua (AFC).

Meninjau kiprah Timnas di kompetisi-kompetisi tersebut, sebagian besar responden menilai capaian yang ditorehkan sudah baik atau sangat baik (52,2%), dan sebagian lain merasa cukup (35,2%), menunjukkan adanya apresiasi terhadap peningkatan daya saing Timnas di kancah internasional selama ditukangi STY.

Meski begitu, tuntutan untuk memperbaiki hasil tetap ada, terlihat dari 12,6% responden yang menilai capaian Timnas masih buruk atau sangat buruk.

Bagaimana penilaian Anda terhadap kualitas kepelatihan Shin Tae-yong



STY dikenal memiliki gaya kepelatihan yang tegas dan menekankan kedisiplinan para pemain baik di dalam maupun luar lapangan.

Hal tersebut tampaknya mendapat apresiasi positif dari publik. Sebanyak 59,3% responden menilai kualitas kepelatihan STY secara umum baik atau sangat baik.

Sejumlah perubahan yang terlihat seperti pola permainan hingga mentalitas bertanding misalnya, juga mungkin menjadi basis penilaian publik.

Sebaliknya, 12,5% responden memberi penilaian buruk atau sangat buruk, yang mungkin memandang pendekatan kepelatihan yang diterapkan STY belum cukup optimal.

Apa aspek yang menurut Anda perlu diperbaiki dalam permainan Timnas Indonesia?

Kerja sama tim

33,1%

Teknik dan keterampilan individu pemain

20,9%

Strategi pelatih

17%

Mentalitas dan motivasi pemain

15%

Kebugaran fisik pemain

10%

Lainnya

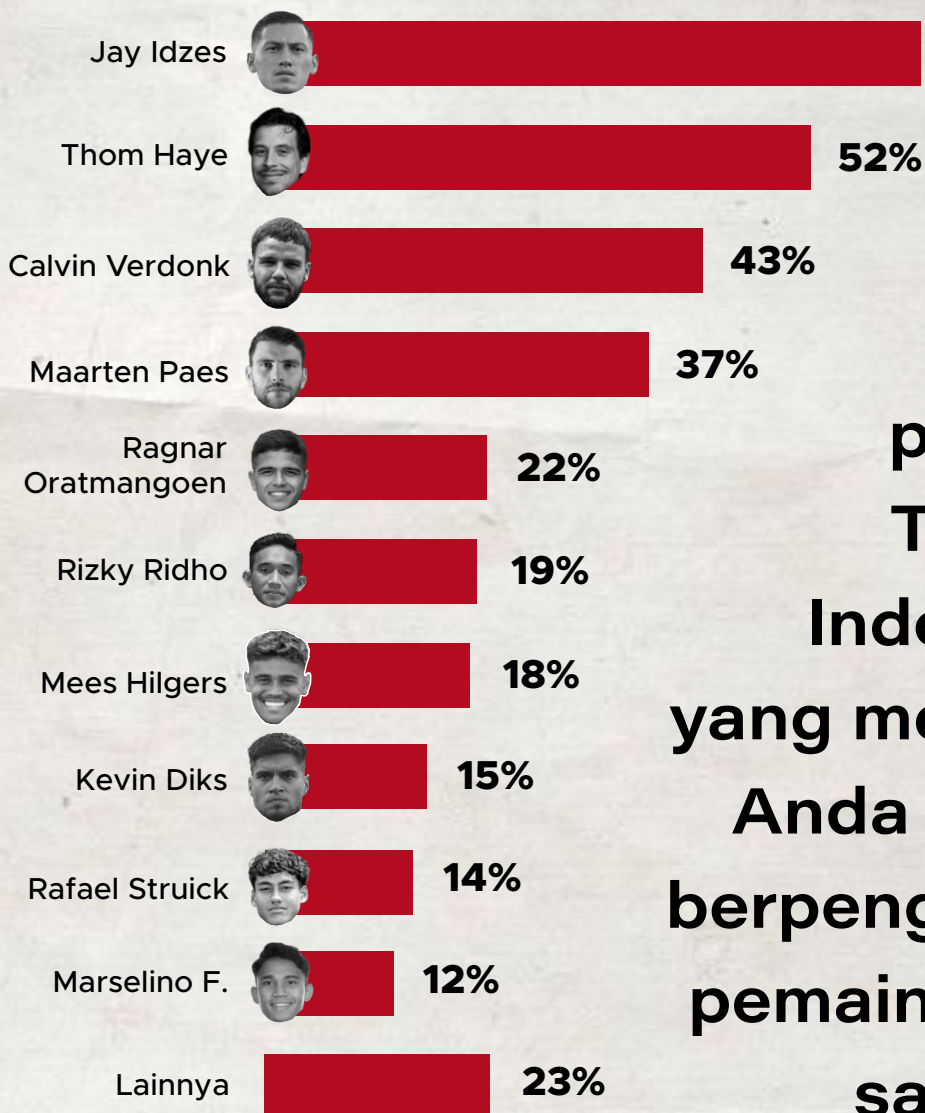
4%



Upaya perbaikan dalam sebuah tim perlu dilakukan terus menerus untuk menunjang perkembangan maupun konsistensi performa.

Berkaca pada permainan Timnas Indonesia, kerja sama tim (33,1%) dan *individual skill* (20,9%) jadi 2 aspek utama yang perlu dibenahi menurut responden.

Selain itu, strategi pelatih (17%) dan aspek nontaktikal seperti mentalitas dan motivasi (15%) serta kebugaran para pemain (10%) juga mendapat sorotan agar bisa dibenahi, harapannya supaya Timnas mampu tampil lebih baik.



**Siapa
pemain
Timnas
Indonesia
yang menurut
Anda paling
berpengaruh/
pemain kunci
saat ini?**

Banyak nama baru bermunculan dalam skuad Timnas di bawah pimpinan STY, khususnya yang didatangkan sebagai bagian dari proyek naturalisasi keturunan.

Dari sederet pemain, kapten Timnas, Jay Idzes (63%) menjadi pemain yang dianggap paling berpengaruh dalam permainan Timnas saat ini.

Berikutnya ada nama Thom Haye (52%) sang “jenderal” lini tengah, diikuti Calvin Verdonk (43%) yang mencuri perhatian lewat penampilan atraktif di sisi kiri Garuda.

Beberapa nama pemain lokal juga tak luput dari perhatian, walaupun dipilih oleh lebih sedikit responden seperti Rizky Ridho (19%) dan Marselino Ferdinan (12%).

Apa harapan Anda terhadap pelatih Timnas Indonesia saat ini?

Bijak dalam melakukan rotasi pemain



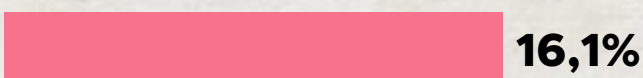
Lebih kaya taktik dan strategi



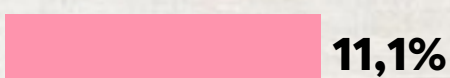
Memperkuat *chemistry* antar pemain



Meningkatkan mentalitas dan semangat juang pemain



Menemukan dan mengembangkan talenta muda



Lainnya



Publik menyimpan beragam harapan kepada STY agar bisa membawa Timnas konsisten menuju ke level terbaiknya

Harapan terbesar ditujukan terhadap aspek rotasi pemain. Sebanyak 30% responden berharap STY mampu lebih bijak dalam menjalankan strategi bongkar pasang pemain di tiap laga.

Selanjutnya, 22,8% responden berharap STY dapat menghadirkan variasi taktik dan strategi permainan yang lebih kaya. Ada pula harapan agar chemistry antarpemain bisa diperkuat, dipilih 17% responden.

Menurut Anda, apakah Timnas Indonesia sudah siap bersaing di level internasional (misalnya di Piala Dunia atau Piala Asia)?

Belum siap, tapi bisa diperbaiki



Ya, sudah siap



Belum siap sama sekali

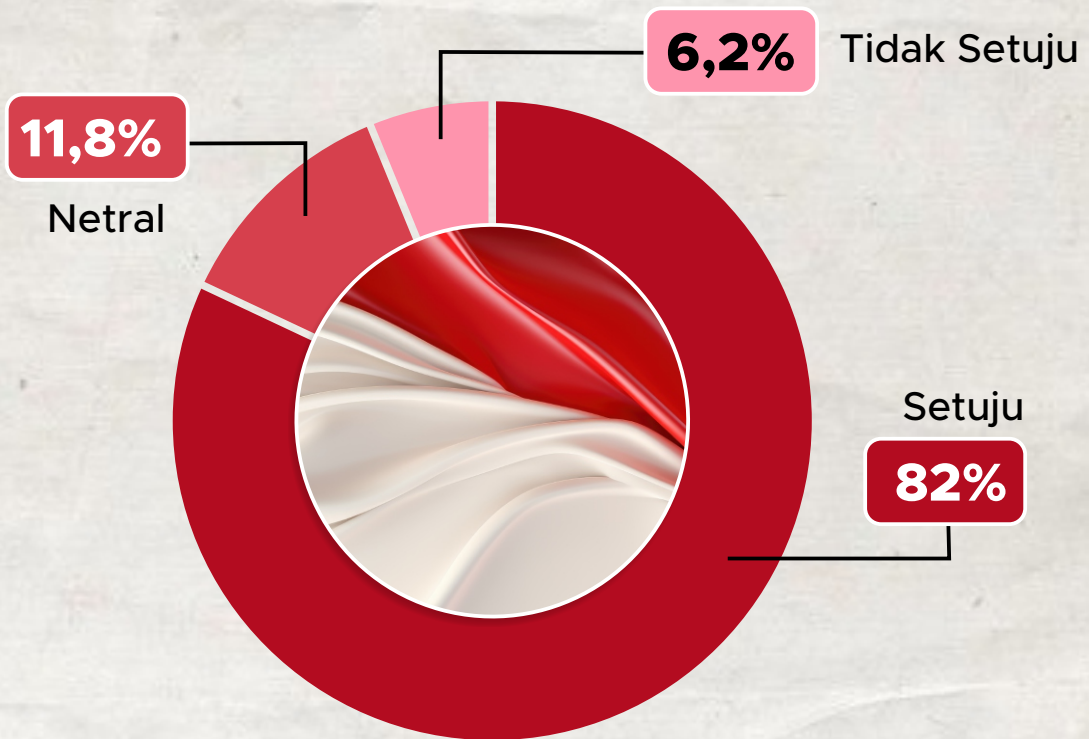


Timnas Indonesia saat ini tengah berjuang memperebutkan tiket lolos ke Piala Dunia 2026, di samping sudah memastikan 1 tempat di putaran final Piala Asia 2027.

Mengenai kesiapan, mayoritas responden menilai Timnas belum sepenuhnya siap bersaing di kompetisi top level kaliber Piala Asia atau Piala Dunia, meskipun yakin peluang untuk meningkatkan kesiapan tetap terbuka (63,2%).

Namun, tak sedikit pula yang menilai Timnas sudah siap menghadapi persaingan pada level ini (33,5%), mungkin berkaca pada perlawanan sengit Timnas menghadapi tim-tim besar di Kualifikasi Piala Dunia 2026 Zona Asi

Apakah Anda setuju dengan kebijakan naturalisasi pemain keturunan/diaspora?



Sempat populer pada awal dekade 2010-an, kebijakan naturalisasi pemain untuk keperluan Timnas kembali digencarkan PSSI di era kepemimpinan Erick Thohir.

Kebijakan naturalisasi kali ini lebih berfokus pada pemain keturunan/diaspora potensial khususnya yang berusia muda, sebagai proyek taktikal jangka panjang. Respons publik pun tampaknya cenderung positif. Sebanyak 82% responden menyetujui kebijakan naturalisasi pemain keturunan/diaspora yang saat ini dijalankan, berbanding dengan hanya 6,2% yang tak setuju.

Dukungan tinggi ini menunjukkan adanya penilaian positif terhadap kontribusi para pemain naturalisasi yang didatangkan, maupun keyakinan bahwa kebijakan ini bisa menjadi solusi untuk mengakselerasi pencapaian prestasi Timnas.

Jika Anda setuju, apa alasannya?

Pemain naturalisasi memberikan *transfer knowledge* dan pengalaman berkompetisi di level yang lebih tinggi



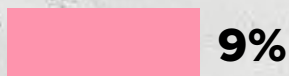
Meningkatkan kekuatan & kedalaman Timnas Indonesia



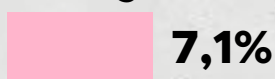
Memotivasi para pemain lokal



Meningkatkan nilai pasar dan peluang *financial*



Meningkatkan basis penggemar



Lainnya



Adanya kontribusi yang dihadirkan seperti *transfer knowledge* dan pengalaman (45%) menjadi alasan utama bagi responden yang menyetujui kebijakan naturalisasi pemain keturunan

Pemain-pemain naturalisasi ini dianggap mampu memberi wawasan baru sehingga dapat meningkatkan standar permainan Timnas.

Selain itu, aspek kekuatan dan kedalaman skuad (16,2%) hingga dampak kehadiran mereka terhadap peningkatan motivasi pemain lokal (12,7%) juga jadi pertimbangan utama sebagian responden.

Jika Anda tidak setuju, apa alasannya?

Menutup peluang kesempatan pemain lokal untuk membela Timnas Indonesia



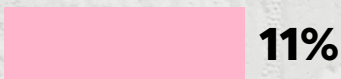
Pemain naturalisasi belum mampu memberikan prestasi yang diharapkan



Citra Timnas Indonesia menjadi buruk karena terlalu mengandalkan pemain naturalisasi



Buang-buang duit dan anggaran



Lainnya



Sementara itu, bagi sebagian kecil responden yang tak menyetujui kebijakan naturalisasi pemain keturunan, alasan utamanya ialah kekhawatiran bahwa langkah ini bakal menutup peluang para pemain lokal untuk membela Timnas (35,2%).

Tak sedikit pula yang beralasan bahwa pemain-pemain naturalisasi yang sudah didatangkan belum mampu memberi prestasi seperti yang diharapkan (25,5%).

Selain itu, langkah ini juga dinilai mampu merusak citra Timnas Indonesia (16,2%), karena terlalu mengandalkan pemain naturalisasi, sehingga capaian yang diraih mungkin dirasa kurang 'organik' berdasarkan kinerja pembinaan dalam negeri.

Bagaimana cara terbaik menurut Anda untuk mendukung Timnas Indonesia?

Mengikuti dan menyebarkan berita positif tentang Timnas

37%

Menonton pertandingan secara langsung

29,2%

Mendukung melalui media sosial

17,3%

Menyediakan dukungan finansial
(misalnya beli *merchandise*)

11%

Lainnya

5,5%



Dukungan terhadap Timnas bisa diwujudkan dengan berbagai cara sesuai preferensi dan kemampuan tiap individu.

Bagi sebagian besar responden, mengikuti dan menyebarkan berita positif terkait Timnas (37%) menjadi cara terbaik untuk mendukung, diikuti dukungan secara fisik dengan menonton langsung pertandingan Timnas di stadion (29,2%). Selain itu, mendukung lewat medsos (17,3%) hingga memberi dukungan finansial (11%) juga menjadi opsi.

Hasil ini menegaskan bahwa publik sejatinya sudah menjadi bagian penting dari Timnas, melalui dukungan konsisten yang diberikan baik dalam bentuk fisik, digital, maupun finansial.

Apa yang Anda harapkan dari perkembangan Timnas dalam 5 tahun ke depan?

Lolos ke Piala Dunia

50,2%

Menjadi tim yang kompetitif di level Asia

16,2%

Memiliki regenerasi yang berkualitas

12,6%

Masuk 100 besar ranking FIFA

10%

Menjadi juara Piala AFF

7%

Lainnya

4%

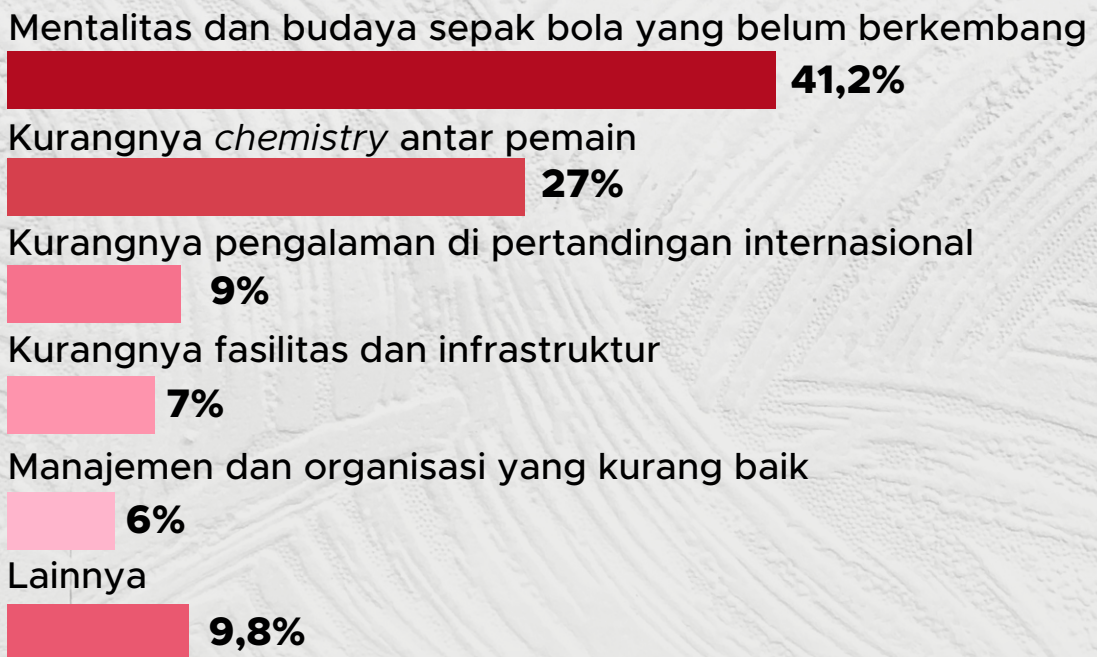


Progres positif yang ditunjukkan beberapa tahun terakhir, memantik timbulnya harapan baru dan ekspektasi yang lebih tinggi terhadap perkembangan Timnas ke depan.

Lebih dari separuh responden memiliki harapan besar agar Timnas mampu lolos ke Piala Dunia (50,2%) dalam 5 tahun ke depan. Terdekat, ajang tersebut bakal digelar pada 2026, dan peluang Timnas lolos sejauh ini masih cukup terbuka hingga *matchday* ke-6 Kualifikasi R3.

Selain itu, harapan agar Timnas bisa lebih kompetitif di level Asia (16,2%), adanya sistem regenerasi yang berkualitas (12,6%), hingga tembus 100 besar ranking FIFA juga menjadi harapan jangka menengah publik terhadap Timnas.

Apa yang Anda anggap sebagai tantangan terbesar bagi Timnas Indonesia dalam mencapai level internasional yang lebih tinggi?



Perjalanan Timnas merangkak menuju level internasional yang lebih tinggi tentu dihadapkan pula dengan sejumlah tantangan.

Menurut hasil survei, mentalitas dan budaya sepak bola yang belum berkembang (41,2%) dinilai oleh sebagian besar responden sebagai tantangannya terbesar.

Tantangan juga hadir dari sisi teknis, seperti *chemistry* antarpemain yang dianggap masih kurang padu (27%) hingga pengalaman pertandingan internasional yang dianggap masih kurang mumpuni (9%).

Temuan ini bisa menjadi basis bagi pemangku kepentingan untuk merumuskan strategi dalam menghadapi tantangan yang ada, sekaligus mendorong perkembangan Timnas secara lebih terarah.

Apa yang bisa dilakukan oleh pemerintah atau federasi sepak bola Indonesia (PSSI) untuk meningkatkan kualitas Timnas Indonesia?

Memperbaiki sistem dan kualitas kompetisi di liga domestik



Meningkatkan pembinaan dan akademi sepak bola



Menambah pemain keturunan/diaspora



Mempersiapkan regenerasi pemain termasuk regenerasi pemain keturunan/diaspora



Memberikan dukungan lebih untuk pelatihan fisik dan mental



Mengadakan lebih banyak pertandingan uji coba internasional



Lainnya

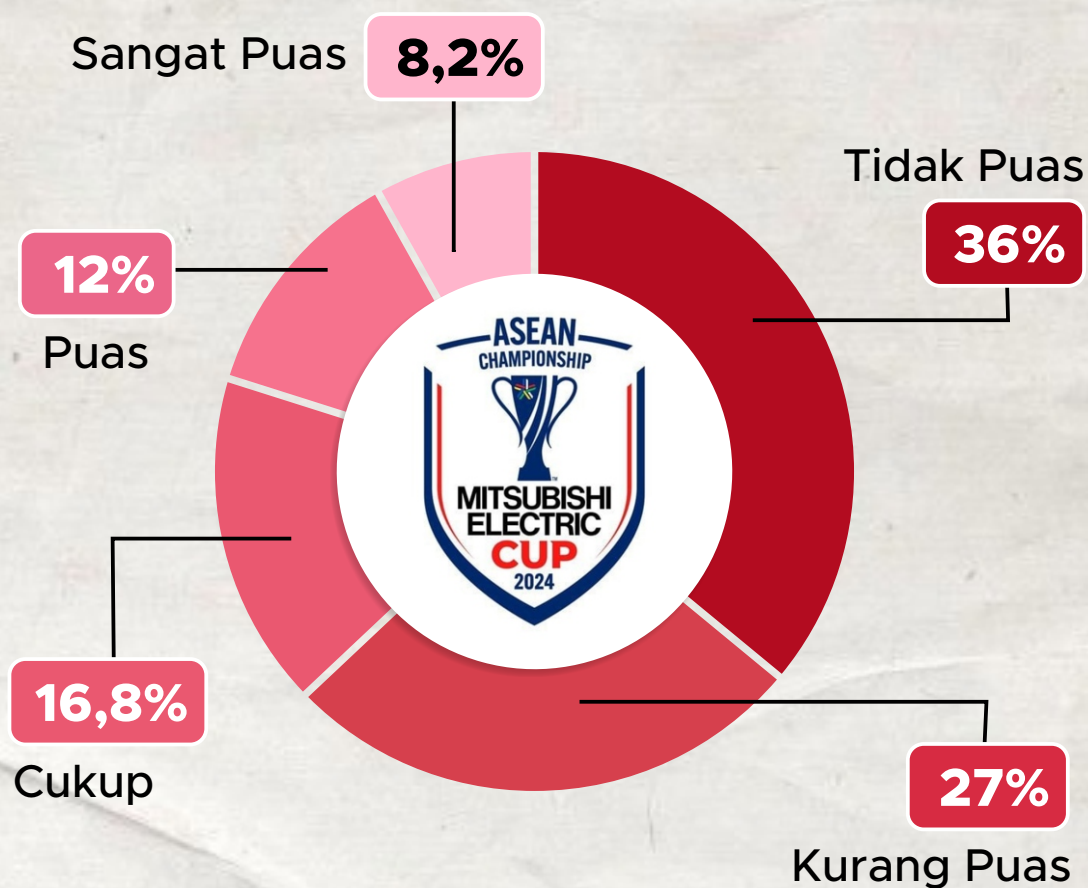


Pemerintah dan PSSI selaku federasi memegang peran sentral dalam upaya meningkatkan kualitas ekosistem sepak bola nasional, termasuk Timnas.

Untuk mencapai hal tersebut, 2 aspek utama yang perlu mendapat perhatian menurut survei ini ialah perbaikan sistem dan kualitas liga domestik (25%) dan peningkatan pembinaan grassroot (23%).

Pandangan ini mungkin merujuk pada keberhasilan beberapa negara yang mampu mengembangkan sepak bolanya melalui penguatan kedua aspek tersebut sebagai fondasi, seperti Jepang dan Belanda.

Apakah Anda cukup puas dengan permainan & kebijakan pemilihan pemain Timnas Indonesia di Turnamen Piala AFF?

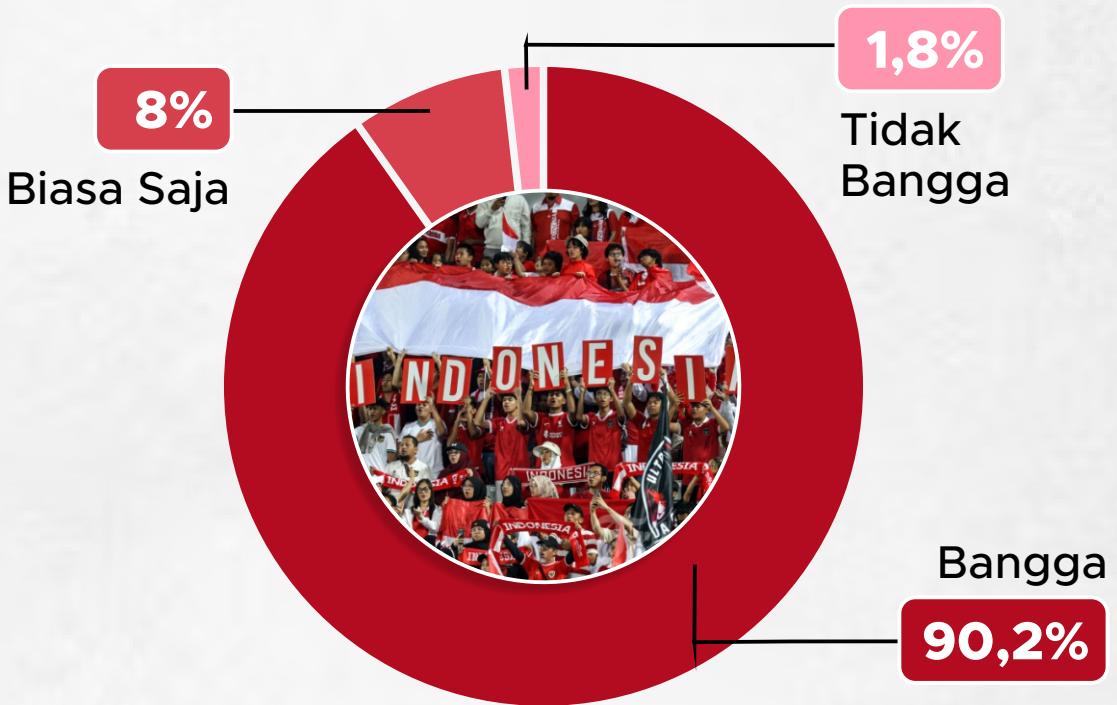


Di Piala AFF 2024, STY membawa skuad bermaterikan pemain muda dengan rata-rata usia 21 tahun. Kiprah Timnas di ajang ini harus terhenti di fase grup usai hanya mampu finis di peringkat ke-3 dengan torehan 4 poin

Terkait hal ini, nada ketidakpuasan cukup mendominasi, dengan 63% responden merasa kurang atau tak puas dengan permainan dan kebijakan pemilihan pemain Timnas di ajang tersebut.

Sebaliknya, ada 20,2% responden yang masih merasa puas, dan 16,8% yang merasa cukup akan hal tersebut.

Apakah Anda merasa bangga menjadi pendukung Timnas Indonesia?



Tak bisa dipungkiri, dukungan terhadap sebuah tim, khususnya tim nasional, acapkali membawa perasaan emosional yang mendalam, bisa dalam konteks positif maupun negatif.

Sebanyak 9 dari 10 responden dalam survei ini mengaku merasa bangga (90,2%) menjadi pendukung Timnas Indonesia, berbanding dengan sebagian kecil yang merasa biasa saja (8%) dan tidak bangga (1,8%) akan hal tersebut.

Secara umum, hasil ini mencerminkan adanya rasa nasionalisme yang tinggi secara kolektif di kalangan pendukung.

KESIMPULAN

Kepengurusan PSSI di bawah pimpinan Erick Thohir selama hampir 2 tahun terakhir dinilai baik oleh mayoritas responden (82,8%), menunjukkan adanya apresiasi positif terhadap langkah-langkah maupun kebijakan yang diambil.

Apresiasi publik terhadap dampak dari sentuhan kepelatihan Shin Tae-yong (STY) cukup tinggi, dengan mayoritas responden merasa puas (61,7%) terhadap performa Timnas Indonesia di bawah asuhannya selama 5 tahun terakhir

Apresiasi juga diberikan terhadap peningkatan daya saing Timnas di kancah internasional selama ditukangi STY, dengan mayoritas responden menilai capaian Timnas di kompetisi internasional sudah baik atau sangat baik (52,2%).

Gaya kepelatihan STY yang dikenal tegas dan menekankan kedisiplinan tampaknya mendapat apresiasi positif, dengan mayoritas responden menilai kualitas kepelatihan STY secara umum baik atau sangat baik (59,3%), yang mungkin juga didasarkan pada penilaian publik terhadap perkembangan permainan Timnas.

Upaya perbaikan perlu terus dilakukan untuk menunjang perkembangan maupun konsistensi performa. Kerja sama tim (33,1%) dan individual skill (20,9%) dinilai responden jadi 2 aspek utama yang masih perlu dibenahi dari permainan Timnas

Nama-nama baru dalam gerbong pemain naturalisasi keturunan di skuad Timnas era STY langsung mencuri hati publik. Jay Idzes (63%), Thom Hays (52%), dan Calvin Verdonk (43%) jadi 3 pemain yang dinilai responden paling berpengaruh/memegang peran kunci di skuad Timnas saat ini.

Beragam harapan diarahkan publik kepada STY agar bisa membawa Timnas menuju level terbaiknya. Rotasi pemain yang lebih bijak (30%) dan strategi/taktik yang lebih bervariasi (22,8%) jadi 2 harapan terbesar responden terhadap STY.

Timnas tengah mengincar 1 tiket lolos ke Piala Dunia 2026, di samping sudah memastikan bakal tampil di Piala Asia 2027. Namun, mayoritas responden menilai Timnas belum sepenuhnya siap bersaing di kompetisi top level seperti Piala Dunia atau Piala Asia, meskipun yakin peluang untuk meningkatkan kesiapan tetap terbuka (63,2%)

Kebijakan naturalisasi pemain keturunan/diaspora mendapat respons positif dari publik. Sebanyak 82% responden menyetujui kebijakan naturalisasi yang saat ini dijalankan, berbanding dengan hanya 11,8% yang tak setuju.

Adanya kontribusi yang dihadirkan seperti *transfer knowledge* dan pengalaman (45%) menjadi alasan utama bagi responden yang menyetujui kebijakan naturalisasi pemain keturunan.





Sementara bagi sebagian kecil responden yang tak menyetujui kebijakan naturalisasi pemain keturunan, alasan utamanya ialah kekhawatiran bahwa langkah ini bakal menutup peluang para pemain lokal untuk membela Timnas (35,2%).



Dukungan terhadap Timnas bisa diwujudkan dengan berbagai cara sesuai preferensi dan kemampuan tiap individu. Bagi sebagian besar responden, mengikuti dan menyebarkan berita positif terkait Timnas (37%) dan menonton langsung pertandingan Timnas di stadion (29,2%) menjadi cara terbaik untuk mendukung.



Progres positif yang ditunjukkan beberapa tahun terakhir, memantik timbulnya harapan baru dan ekspektasi yang tinggi terhadap perkembangan Timnas ke depan. Lebih dari separuh responden, dalam hal ini, memiliki harapan besar agar Timnas bisa lolos ke Piala Dunia (50,2%) dalam 5 tahun ke depan.



Perjalanan Timnas menuju level yang lebih tinggi dihadapkan dengan sejumlah tantangan. Dalam hal ini, mentalitas dan budaya sepak bola yang belum berkembang (41,2%) dan isu teknis seperti kurangnya chemistry antarpemain (27%) dinilai sebagian besar responden sebagai tantangan terbesarnya.



Pemerintah dan PSSI selaku federasi memegang peran sentral dalam upaya meningkatkan kualitas Timnas. Perbaikan sistem dan kualitas liga domestik (25%) dan peningkatan pembinaan *grassroot* (23%) jadi 2 aspek utama yang perlu mendapat perhatian lebih dari pemerintah dan PSSI menurut sebagian besar responden.



Perjalanan singkat Timnas di Piala AFF 2024 beserta pemilihan komposisi skuadnya mendapat nada ketidakpuasan dari publik. Mayoritas responden merasa kurang atau tak puas (63%) dengan permainan dan kebijakan pemilihan pemain Timnas di ajang tersebut.



Rasa nasionalisme yang tinggi secara kolektif tampaknya tumbuh di kalangan pendukung Timnas. Mayoritas responden mengaku merasa bangga (90,2%) menjadi pendukung Timnas Indonesia, berbanding dengan sebagian kecil yang merasa biasa saja (8%) dan tidak bangga (1,8%) akan hal tersebut.



Tentang Survei

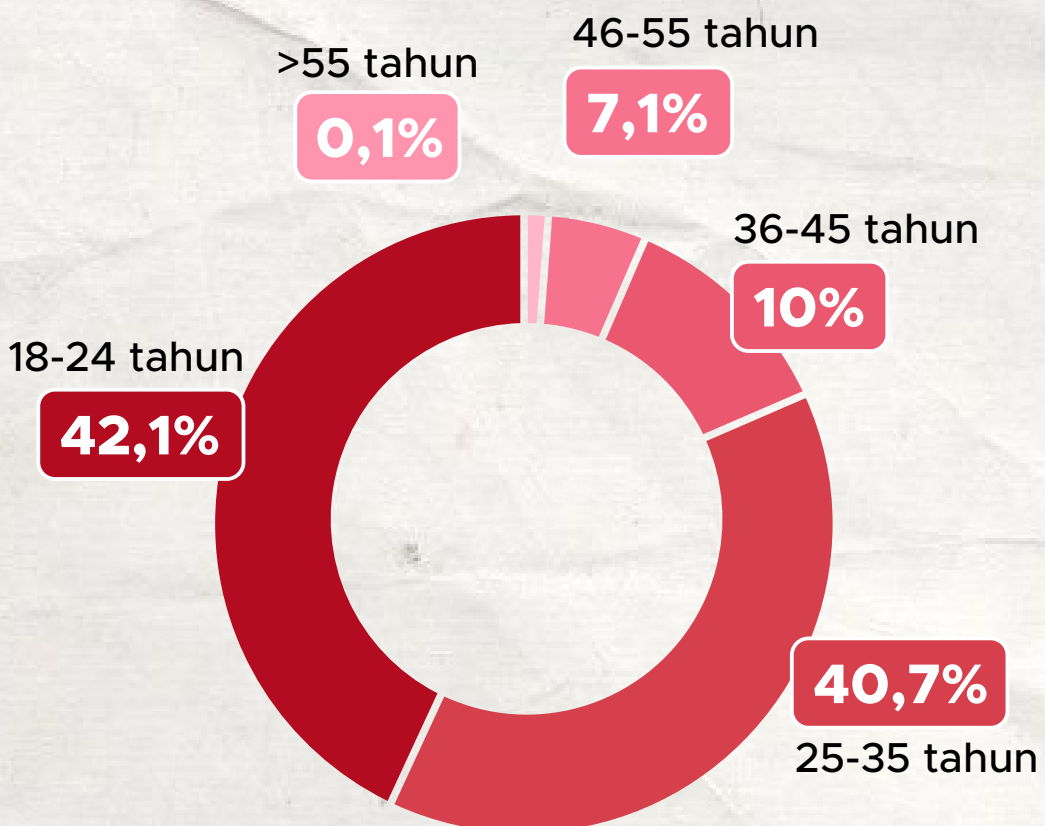
Survei dilaksanakan 17-26 Desember 2024.

Metodologi kuantitatif *Online Survey* menggunakan panel responden Premium GoodStats terhadap 1.000 responden tersegmentasi di seluruh Indonesia. Data kemudian diperkuat dengan metode Kualitatif *Focus Group Discussion* (FGD) kepada perwakilan sampel.

Gender

78,2% laki-laki dan **21,8%** perempuan

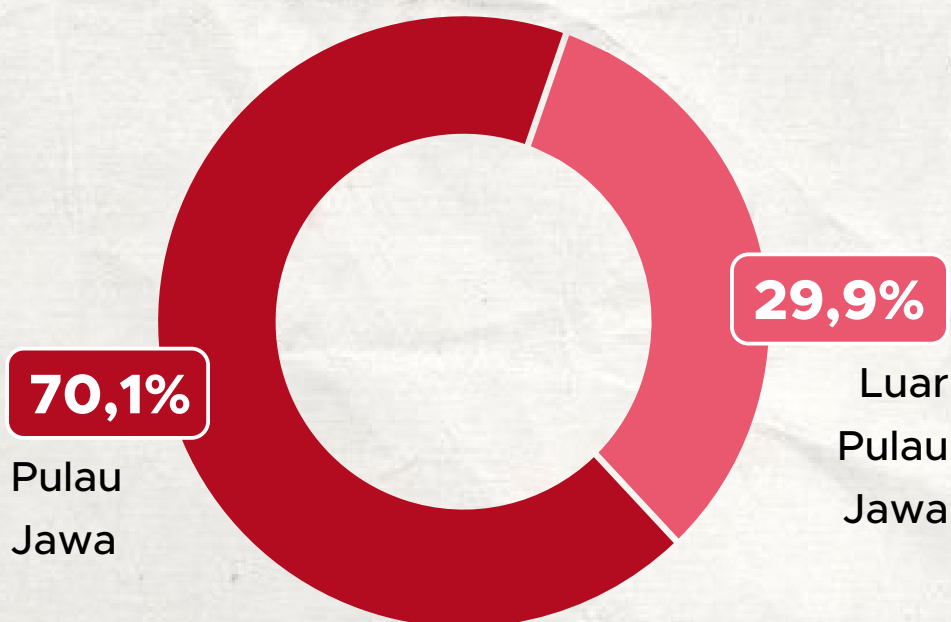
Usia Responden



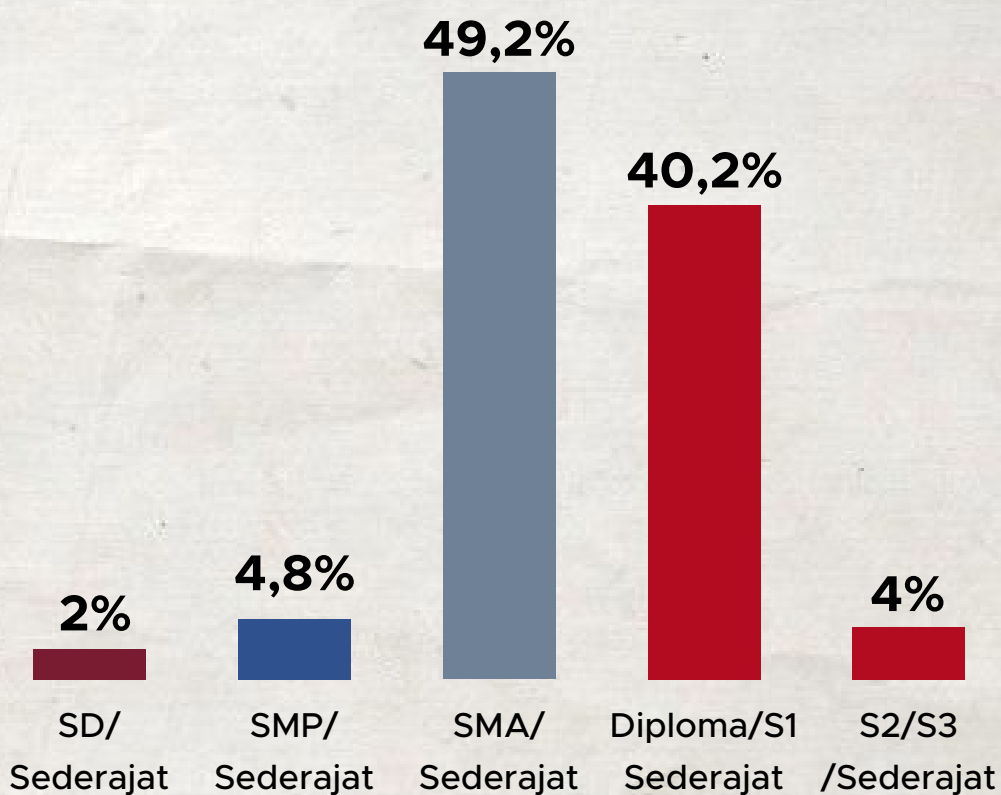


Asal Responden

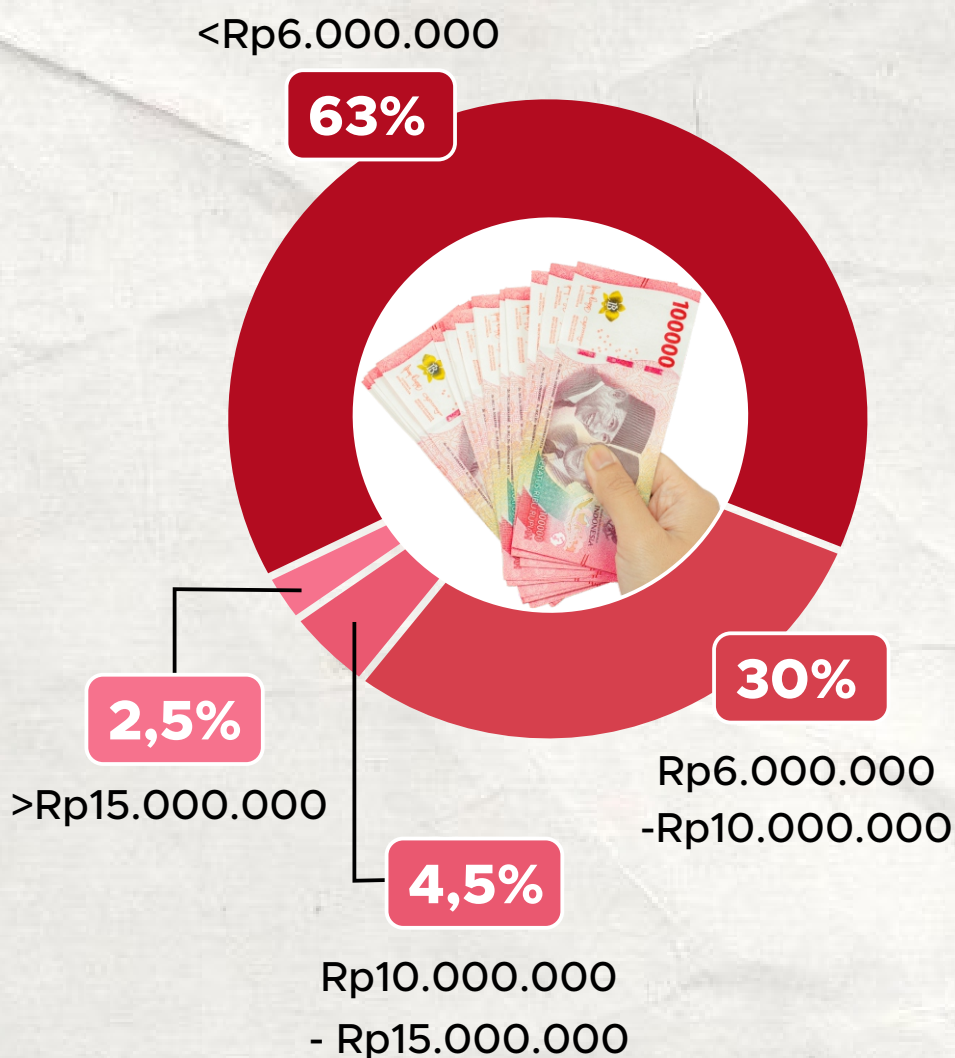
Mayoritas responden berada di Pulau Jawa dengan persentase 70,1%. Sisanya berada di luar Pulau Jawa 29,9% dengan rincian sesuai urutan terbanyak yakni Sumatra (13,5%), Bali/Nusa (6,9%), Sulawesi (4,3%), Kalimantan (4%), Maluku/Papua (1,2%).



Pendidikan Terakhir



Pengeluaran perbulan



Tim Riset GoodStats



www.goodstats.id



[GoodStats.id](https://www.instagram.com/GoodStats.id)



[GoodStatsid](https://www.tiktok.com/@GoodStatsid)